PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Rabu Tanggal: 13 April 2022 Halaman: 5

PANDEMI COVID-19

Ratusan Kiai dan Santri Ikut Vaksinasi Booster

UMBULHARJO—Sebanyak 380 kiai, santri dan pengurus pondok pesantren di Kota Jogja mendapatkan vaksinasi Covid-19 *booster* atau dosis ketiga, Selasa (12/4).

Vaksinasi ini digelar Pemkot Jogja bekerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Jogja, Kementerian Agama Kota Jogja, dan BIN DIY. Adapun jenis vaksin yang digunakan berupa AstraZeneca.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jogja, Nur Abadi, mengatakan vaksinasi kali ini untuk mendukung upaya pemerintah dalam mempercepat *herd immunity* atau kekebalan komunal.

"Selain itu vaksinasi ini juga untuk membantu para santri dan kiai yang ini pulang kampung ketika Lebaran nanti," kata Nur Abadi di sela-sela vaksinasi yang berlangsung di Halaman Masjid Pangeran Diponegoro, kompleks Balai Kota Jogja, Umbulharjo, Jogja, Selasa (12/4).

Dalam peraturan terbaru dari pemerintah, syarat diperbolehkannya mudik bagi masyarakat yang sudah *booster*. Mereka tidak perlu lagi tes antigen dan PCR saat menaiki transportasi umum. Vaksinasi ini juga untuk mengantisipasi meningkatnya mobilitas dan interaksi sosial selama Ramadan dan Lebaran.

"Peningkatan mobilitas dan interaksi sosial berarti peningkatan risiko penularan Covid-19. Ini harus dimitigasi dengan peningkatan rasio dan pemerataan vaksinasi, sehingga risiko penularan bisa ditanggulangi," katanya.

Nur Abadi berharap dengan percepatan vaksinasi, masyarakat bisa beraktivitas dengan nyaman. "Harapan kami, dengan kegiatan percepatan ini masyarakat sehat semua dan melakukan aktivitas tanpa harus PCR dan lain sebagainya," kata Nur Abadi.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan menjelang libur Lebaran banyak masyarakat mencari lokasi vaksinasi dosis ketiga. Hal ini lantaran *booster* menjadi syarat untuk mudik. "Persyaratan mudik sekarang ini mengharuskan sudah *booster*, jadi jemput bola ini jadi fasilitas agar warga tak menunda-nunda lagi," kata Heroe.

Antusiasme warga dalam mengikuti vaksinasi *booster* melonjak pada Ramadan. "Kalau sebulan lalu disiapkan 700 dosis tetapi yang datang hanya 300 orang, Ramadan ini disiapkan 700 dosis yang datang 1.000 orang lebih," katanya.

(Sirojul Khafid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005